

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai **“Peran Pengungkapan ESG Dalam Memediasi Pengaruh Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Kinerja BUMN”**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Dewan Direksi memiliki kontribusi pada Pengungkapan ESG, artinya hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyaknya jumlah anggota Dewan Direksi akan memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam melakukan Pengungkapan ESG.
2. Jumlah Rapat Dewan Direksi berkontribusi terhadap Pengungkapan ESG, sehingga penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyaknya anggota Dewan Direksi melakukan rapat dapat memberikan dampak yang baik bagi Pengungkapan ESG perusahaan tersebut.
3. Ukuran Komite Audit tidak berkontribusi terhadap Pengungkapan ESG, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sedikit atau banyaknya anggota Komite Audit tidak akan memberikan dampak pada Pengungkapan ESG perusahaan tersebut.
4. Independensi Komite Audit bermanfaat bagi Pengungkapan ESG perusahaan, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar Independensi Komite Audit akan memberikan manfaat yang baik bagi Pengungkapan ESG perusahaan.
5. Jumlah Rapat Komite Audit tidak berkontribusi terhadap Pengungkapan ESG, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin

seringnya Komite Audit melakukan rapat tidak akan memberikan dampak terhadap peningkatan Pengungkapan ESG suatu perusahaan.

6. Keahlian Komite Audit memiliki kontribusi pada Pengungkapan ESG, artinya hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keadaan atau kualitas Keahlian Komite Audit pada bidang keuangan dapat meningkatkan Pengungkapan ESG perusahaan.
7. Ukuran Dewan Direksi tidak memiliki kontribusi terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa jumlah Dewan Direksi tidak berdampak pada Kinerja Perusahaan.
8. Jumlah Rapat Dewan Direksi tidak memiliki manfaat terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan banyak atau sedikitnya Jumlah Rapat Dewan Direksi tidak akan berdampak pada terjadinya peningkatan kinerja perusahaan.
9. Ukuran Komite Audit memiliki kontribusi pada Kinerja Perusahaan, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyak Ukuran Komite Audit dapat memberikan efektivitas pengawasan internal dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.
10. Independensi Komite Audit memiliki kontribusi terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik Independensi Komite Audit dapat menjamin baiknya Kinerja Perusahaan dengan memiliki anggota yang mempunyai literasi keuangan dan keahlian industri.
11. Jumlah Rapat Komite Audit tidak memiliki kontribusi terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa

banyaknya Jumlah Rapat Komite dalam tidak berdampak pada Kinerja Perusahaan.

12. Keahlian Komite Audit tidak memberikan kontribusi terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penilaian Keahlian Komite Audit dalam meninjau analisis manajemen terhadap pelaporan keuangan dan penilaian yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan tidak berdampak pada Kinerja Perusahaan.
13. Ukuran Dewan Direksi memiliki dampak yang baik terhadap Kinerja Perusahaan melalui Pengungkapan ESG, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa banyaknya Dewan Direksi dapat memberikan manfaat bagi Kinerja Perusahaan dengan adanya Pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan.
14. Jumlah Rapat Dewan Direksi berkontribusi terhadap Kinerja Perusahaan melalui Pengungkapan ESG, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyak rapat yang dilakukan Dewan Direksi dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan adanya Pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan.
15. Ukuran Komite Audit tidak berkontribusi terhadap Kinerja Perusahaan melalui Pengungkapan ESG, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sedikit banyaknya Komite Audit tidak akan berdampak pada peningkatan Kinerja Perusahaan meskipun perusahaan melakukan Pengungkapan ESG.

16. Independensi Komite Audit berkontribusi terhadap Kinerja Perusahaan melalui Pengungkapan ESG, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin banyaknya anggota Komite Audit yang independen dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan adanya Pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan.
17. Jumlah Rapat Komite Audit tidak berkontribusi terhadap Kinerja Perusahaan melalui Pengungkapan ESG, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa banyak atau sedikitnya rapat yang dilakukan Komite Audit tidak dapat memberikan kontribusi bagi Kinerja Perusahaan melalui adanya Pengungkapan ESG.
18. Keahlian Komite Audit berkontribusi terhadap Kinerja Perusahaan melalui Pengungkapan ESG, sehingga hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baiknya keahlian yang dimiliki Komite Audit dapat memberikan manfaat pada Kinerja Perusahaan melalui Pengungkapan ESG.
19. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti ukuran Dewan Direksi, jumlah rapat Dewan Direksi, independensi Komite Audit, dan keahlian Komite Audit memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengungkapan ESG perusahaan. Pengungkapan ESG yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan membangun kepercayaan stakeholder, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional, meskipun beberapa faktor seperti ukuran Komite Audit dan jumlah rapat Komite Audit tidak secara langsung berkontribusi pada pengungkapan ESG. Namun demikian, keahlian dan independensi Komite Audit memiliki kontribusi pada kualitas pengungkapan ESG dan secara tidak langsung

mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengelolaan dan peningkatan pengungkapan ESG perusahaan menjadi kunci dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan dan memenuhi harapan stakeholder, serta sebagai Upaya dalam mencegah praktik kecurangan yang dapat merusak integritas dan kepercayaan perusahaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan keresahan permasalahan dan hasil penelitian, Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dapat meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan mempertimbangkan internal perusahaan seperti kualitas Dewan Direksi dan Komite Audit sehingga dapat mengurangi adanya kecurangan dalam pelaporan Laporan Keuangan.
2. Bagi perusahaan, dapat melakukan Pengungkapan ESG secara transparansi pada Laporan Keuangan sehingga dapat membantu para pemangku kepentingan (seperti investor, kreditor, karyawan, calon pelanggan, dll.) memahami bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang ESG.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat menambahkan variabel lain seperti independensi dewan komisaris dan kepemilikan institusional untuk menguji hubungan terhadap pengungkapan ESG dan bisa mengukur kinerja perusahaan dengan menggunakan ROE atau Tobin's Q.

4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek lain seperti perusahaan manufaktur dan menambah waktu penelitian sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.